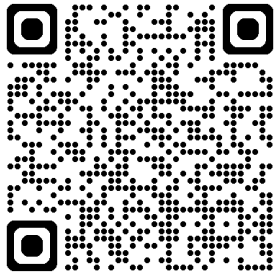


Jadi investor
sekarang dengan
scan QR code



atau [klik disini](#)

Market Summary

	PRICE	CHANGE	%CHANGE
IDX	6,971.95	15.15	0.22%
LQ-45	674.56	5.21	0.78%
US MARKET			
Dow	48,941.90	-557.37	-1.13%
S&P 500	7,200.81	-29.31	-0.41%
Nasdaq	25,067.80	-46.64	-0.19%
VIX	5,753.36	-128.15	-2.18%
EUROPE			
DAX	18.29	1.3	7.65%
FTSE 100	23,991.27	-301.11	-1.24%
CAC 40	10,363.93	-14.89	-0.14%
Euro 50	7,976.12	-138.72	-1.71%
ASIA			
Nikkei 225	59,513.12	228.2	0.38%
HSI	26,095.88	319.35	1.24%
Shanghai	4,112.16	4.64	0.11%
STI Index	4,538.94	5.64	0.12%
GOLD	104.88	-1.54	-1.45%
OIL (WTI)	98.385	0.05	0.05%
Exchange			
USD Index	4,924.31	11.62	0.24%
USD/IDR	17,363.10	12	0.07%

Berita Global

US Market – Saham-saham AS turun setelah penutupan perdagangan hari Senin, karena kerugian di sektor Bahan Baku, Industri, dan Keuangan memimpin penurunan harga saham. Pada penutupan di NYSE, Dow Jones Industrial Average turun 1,13%, sementara indeks S&P 500 turun 0,41%, dan indeks NASDAQ Composite turun 0,19%. (Investing)

Komoditas – Harga minyak turun dalam perdagangan Asia pada Selasa setelah reli tajam pada sesi sebelumnya, karena investor mempertimbangkan meningkatnya ketegangan di Teluk Persia terhadap upaya AS untuk menstabilkan pengiriman melalui Selat Hormuz. Kontrak berjangka minyak Brent yang berakhir pada Juli turun tipis 0,5% menjadi \$113,93 per barel, sementara kontrak berjangka minyak mentah West Texas Intermediate (WTI) turun 1,2% menjadi \$105,05 per barel. (Investing)

Berita Emiten

PANI - Pantai Indah Kapuk (PANI) kuartal pertama 2026 mencatat pendapatan Rp1,1 triliun, tumbuh 82 persen dibanding tahun lalu. Laba bersih dapat diatribusikan kepada entitas induk mencapai Rp578 miliar, atau meningkat lebih dari 10 kali lipat YoY. Kinerja itu, mencerminkan peningkatan kualitas pendapatan, dan efektivitas strategi monetisasi kawasan makin terarah. Pertumbuhan tersebut terutama didorong penyerahan kaveling tanah komersial di kawasan CBD PIK2 sebagai kontributor utama pendapatan. Segmen itu, berkontribusi dominan terhadap total pendapatan, dan mencatat pertumbuhan sangat signifikan, seiring lonjakan permintaan terhadap lokasi strategis di pusat aktivitas bisnis baru. Permintaan terhadap kaveling tanah komersial itu, didukung partisipasi investor strategis, dan pelaku usaha dengan profil kuat, yang secara selektif mengamankan posisi di kawasan CBD PIK2 sebagai bagian dari ekspansi bisnis jangka panjang. Itu mencerminkan peningkatan kepercayaan pasar terhadap potensi kawasan sebagai pusat ekonomi baru. Selain itu, kontribusi pendapatan juga dari penyerahan berbagai produk residensial seperti Rumah Milenial, Permata Hijau Residences, Manhattan Residences, Pantai Bukit Villa, Bukit Nirmala, Pasir Putih Residences, produk komersial seperti SOHO Manhattan, Bizpark PIK2, Rukan Milenial, dan Rukan Marina Bay, terus mendukung terbentuknya ekosistem kawasan makin terintegrasi. Nah, dari sisi profitabilitas, PANI mencatat ekspansi margin signifikan seluruh lini, didorong kontribusi lebih besar penjualan kaveling tanah komersial memiliki karakteristik margin tinggi. Itu menegaskan makin kuatnya model bisnis PANI berbasis pada pengembangan kawasan berskala besar dengan monetisasi produk bernilai tambah tinggi. (EmitenNews)

TRIS - Emiten tekstil dan garmen, PT Trisula International Tbk (TRIS) membukukan kinerja positif di awal tahun 2026. Berdasarkan laporan kuartal I-2026, TRIS mencatatkan penjualan sebesar Rp 455,33 miliar, tumbuh 13% secara tahunan (YoY) dibandingkan periode yang sama tahun sebelumnya sebesar Rp 402,34 miliar. Pertumbuhan laba bersih juga meningkat 4% YoY menjadi Rp 31,97 miliar dari sebelumnya Rp 30,75 miliar, manajemen TRIS menetapkan target yang konservatif untuk tahun ini. Perseroan membidik pertumbuhan penjualan sebesar 5% dan laba bersih sebesar 6,5% sepanjang tahun fiskal berjalan. Fokus utama tahun ini adalah pengembangan produk bernilai tambah tinggi serta diversifikasi produk, didukung oleh belanja modal (capex) yang disiapkan untuk meningkatkan kapasitas produksi. "Di tengah dinamika geopolitik global, kami berhasil menjaga ketahanan kinerja ekspor berkat diversifikasi pasar ekspor dan memaksimalkan perjanjian dagang yang dimiliki pemerintah Indonesia, sehingga permintaan tetap stabil dan basis pasar terus meluas. Terkait dengan itu, fokus belanja modal tahun ini kami arahkan untuk meningkatkan kapasitas produksi serta mengembangkan produk bernilai tambah tinggi," ujar Presiden Direktur TRIS, Widjaya Djohan. Kinerja per segmen bisnis TRIS selama kuartal ini cukup bervariasi, segmen manufaktur yang menjadi tulang punggung perseroan masih solid dengan pertumbuhan 8% YoY menjadi Rp 363,87 miliar. (Investor.id)

MLPT - Multipolar Technology (MLPT) akan mendistribusikan dividen tunai Rp250,31 miliar. Alokasi dividen itu, diambil sekitar 74,4 persen dari torehan laba bersih tahun buku 2025 senilai Rp336,49 miliar. Dengan demikian, para investor akan mendapat suntikan dividen Rp133,5 per lembar. Itu sudah termasuk dividen interim senilai Rp100,31 miliar alias Rp53,5 per helai pada 28 November 2025. Oleh sebab itu, perseroan tinggal mencairkan dividen final Rp80 per saham setara Rp150 miliar. Selanjutnya, senilai Rp100 juta dari laba bersih disisihkan sebagai cadangan umum. Lalu, sebesar Rp86,08 miliar atau 25,6 persen dari laba bersih dicatat sebagai laba ditahan. Rencana pembagian dividen periode tahun buku 2025 sesuai dengan hasil rapat umum pemegang saham tahunan pada 29 April 2026 dengan rincian jadwal sebagai berikut. Cum dividen pasar reguler dan pasar negosiasi pada 8 Mei 2026. Ex dividen pasar reguler dan pasar negosiasi pada 11 Mei 2026. Cum dividen pasar tunai pada 12 Mei 2026. Ex dividen pasar tunai pada 13 Mei 2026. Daftar pemegang saham berhak dividen alias recording date pada 12 Mei 2026 pukul 16.00 WIB. Pembayaran dividen pada 3 Juni 2026. Kebijakan pembagian dividen itu, berdasar data keuangan per 31 Desember 2025. Ya, sepanjang 2025, Multipolar Technology mencatat laba bersih Rp336,49 miliar. Saldo laba ditahan dengan alokasi penggunaan tidak dibatasi sejumlah Rp462,42 miliar. Dan, total ekuitas terkumpul Rp761,18 miliar. (EmitenNews)

CBDK - PT Bangun Kosambi Sukses Tbk (CBDK) meraih kinerja positif pada awal 2026 dengan mencatatkan laba bersih sebesar Rp541 miliar. Angka tersebut melesat 317 persen dibandingkan periode yang sama tahun sebelumnya sebesar Rp130 miliar. Pengelola kawasan CBD di Pantai Indah Kapuk 2 (PIK2) tersebut membukukan pendapatan Rp743 miliar, tumbuh 74 persen secara tahunan. Hal ini didorong semakin optimalnya monetisasi kawasan CBD PIK2 sekaligus menegaskan kemampuan CBDK dalam mengonversi kawasan menjadi pertumbuhan laba yang semakin kuat. Presiden Direktur CBDK, Steven Kusumo melihat capaian kuartal pertama 2026 sebagai refleksi dari semakin kuatnya eksekusi strategi bisnis CBDK dalam mengembangkan kawasan CBD PIK2 sebagai pusat aktivitas ekonomi baru. Dia menambahkan, pertumbuhan kinerja pada awal tahun ini menunjukkan bahwa strategi monetisasi kawasan bisnis yang kami bangun di CBD PIK2 terus menghasilkan momentum yang positif. "Permintaan terhadap commercial land plot tetap kuat, didukung oleh semakin banyak pelaku usaha dan korporasi yang melihat kawasan ini sebagai lokasi strategis untuk ekspansi jangka panjang," ujar Steven dalam keterangan resmi, Senin (4/5/2026). Dari sisi komposisi pendapatan, kontribusi terbesar berasal dari penyerahan kaveling tanah komersial yang meningkat 492 persen. Penjualan tersebut terutama berasal dari kawasan CBD PIK2, yang semakin menegaskan daya tarik kawasan sebagai lokasi strategi bagi ekspansi bisnis korporasi serta pengembangan aktivitas usaha jangka panjang. (Idxchannel)

NICL - PT PAM Mineral Tbk (NICL) menetapkan pembagian dividen tunai sebesar Rp63,81 miliar dalam Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) untuk tahun buku 2025 yang digelar Senin (4/5/2026). Kebijakan dividen tersebut mencerminkan penguatan kinerja keuangan NICL di tengah tekanan harga nikel global. Direktur Utama NICL Ruddy Tjanaka menyampaikan bahwa perseroan berhasil membukukan laba bersih sebesar Rp345,14 miliar pada 2025, tumbuh sebesar 8,27% atau naik setara Rp26,38 miliar dibanding tahun sebelumnya. Kendati harga nikel global sedang mengalami tren penurunan, Ruddy menegaskan, kinerja NICL tetap bertumbuh berkat volume penjualan yang meningkat hingga 13% menjadi 307.000 ton. Volume penjualan tersebut berasal dari kontribusi perseroan dan entitas anak usaha. "Kinerja ini mencerminkan kemampuan perseroan dalam menjaga kesinambungan operasional, meningkatkan daya saing, serta mempertahankan kinerja operasional dan keuangan yang sehat," ujar Ruddy dalam paparan publik selepas RUPST secara virtual, Senin (4/5/2026). Sesuai hasil RUPST, pemegang saham menyetujui penggunaan saldo laba tahun buku 2025 sebesar Rp85,09 miliar dialokasikan untuk dua pos utama. Pertama, sebesar Rp63,81 miliar atau setara 75% dari saldo laba diketok sebagai dividen tunai, sehingga pemegang saham NICL akan menerima dividen tunai sebesar Rp6 per saham. Sedangkan pos yang kedua, saldo laba ditahan sebesar Rp21,27 miliar diputuskan pemegang saham sebagai tambahan modal kerja untuk memperkuat struktur keuangan NICL. Hasil RUPST tersebut sekaligus menempatkan perseroan sebagai emiten yang konsisten membayarkan dividen kepada para pemegang saham. (Investor.id)

Foreign Transaction (04/05/2026)

JCI Foreign Net Buy/Sell: -791.28 B

TOP Foreign Buy (Value)

Value

TOP Foreign Sell (Value)

Value

TOP Foreign Buy (Volume)

Volume

TOP Foreign Sell (Volume)

Volume

Corporate Action

Mei 2026				
Senin	Selasa	Rabu	Kamis	Jumat
04	05	06	07	08
Ex Date Cash Dividend XCID Rp0.1 ULTJ Rp130 DKFT Rp35 KDSI Rp20 MINE Rp14.75 CINT Rp13.78 BELL Rp1.38 Cum Date Cash Dividend ASII Rp292 PRDA Rp162.68 BTPN Rp9.5 HEAL Rp13.5 GOOD Rp9.5 TRIS Rp7.74 RUPS NACL ACST Public Expose NACL	Ex Date Cash Dividend ASII Rp292 PRDA Rp162.68 BTPN Rp9.5 HEAL Rp13.5 GOOD Rp9.5 TRIS Rp7.74 Cum Date Cash Dividend GMTD Rp4.04 RUPS RAAM BRIS ISAT NETV IKPM Public Expose ISAT NETV	Ex Date Cash Dividend GMTD Rp4.04 Cum Date Cash Dividend AKRA Rp50 ASJT Rp0.96 AMAG Rp30 RUPS SHIP TOTL BJTM	Ex Date Cash Dividend AKRA Rp50 ASJT Rp0.96 AMAG Rp30 Cum Date Cash Dividend EAST Rp3.8 BJBR Rp85.54 SKLT Rp8 LIFE Rp96 LPIN Rp45 RUPS LTLS EAST CASS KUAS ADHI ARTO MARK NINE BAYU RATU ARCI ATIC Public Expose ARCI BAYU CARS KUAS UNIQ	Ex Date Cash Dividend EAST Rp3.8 BJBR Rp85.54 SKLT Rp8 LIFE Rp96 LPIN Rp45 Cum Date Cash Dividend SMSM Rp25 JPFA Rp140 ZYRX Rp4.9 BMRI Rp376.96 RUPS ISAP LPKR PBID CDIA WSKT PANR LPCK PDES BRNA POWR PSSI SMGR WEHA Public Expose BRNA ISAP

Technical Analysis



Technical Trends

Short term Bearish

Medium term Bearish

Long term Bearish

Technical Review

IHSG masih bergerak dalam fase **downtrend**, di mana tekanan jual kembali mendominasi pergerakan indeks. Saat ini, IHSG melemah dan mendekati **area support krusial di kisaran 6.900–6.950**, yang berperan sebagai **decision point utama** bagi arah tren ke depan.

Area tersebut akan menjadi penentu apakah IHSG mampu **mencatatkan technical rebound** sebagai respon atas demand di area support, atau justru mengalami **breakdown** yang berisiko membuka ruang pelemahan lanjutan. Oleh karena itu, **reaksi harga dan volume di zona ini perlu dicermati secara ketat** sebagai sinyal konfirmasi arah pergerakan selanjutnya.

Pergerakan IHSG hari ini kami estimasi akan bergerak bervariasi (mixed) dengan kembali menguji area support.

Stock Pick

Code	Rekomendasi	Harga Penutupan	Target Harga	Stop Loss/ Reversal	Ket.
BBTN	BUY	1.360	1.400	1.345	Day trade
JPFA	BUY	2.630	2.700	2.600	Day trade



BBTN – BUY (Day Trade)

Harga berada di area support jangka pejang menengah, dan berpeluang untuk terjadi rebound.

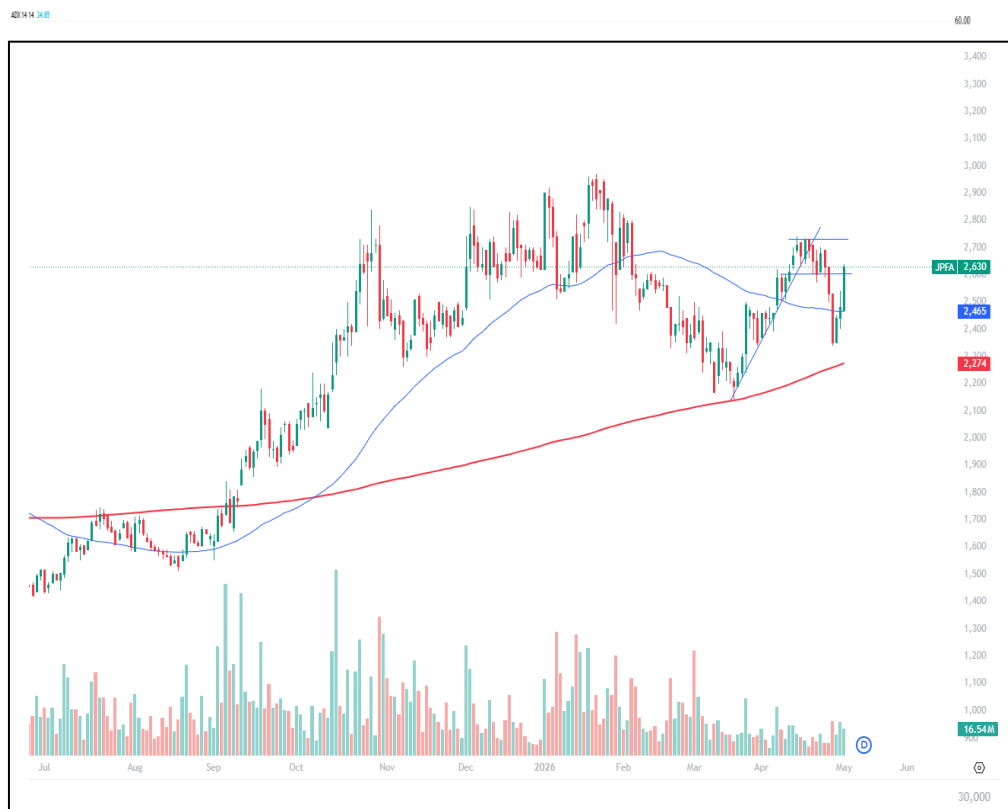
Technical Trends

Short term *Sideways*

Medium term *Bullish*

Long term *Bullish*

STOCK	CLOSE	TARGET PRICE	REVERSAL / STOP LOSS	SUPPORT	RESISTANCE	TECHNICAL VIEW
BBTN	1.360	1.400	1.345	1.345	1.400	EMA 50 Support



JPFA – BUY (Day Trade)

JPFA sebelumnya mengalami penurunan yang signifikan, namun tetap mampu bertahan di atas MA200 dan saat ini menunjukkan sinyal technical rebound yang kuat, tercermin dari terbentuknya candlestick bullish marubozu.

Technical Trends

Short term *Bullish*

Medium term *Sideways*

Long term *Sideways*

STOCK	CLOSE	TARGET PRICE	REVERSAL / STOP LOSS	SUPPORT	RESISTANCE	TECHNICAL VIEW
JPFA	2.630	2.700	2.600	2.600	2.700	Long Candle

Financial Market Analyst Team

Rahmanto Tyas Raharja	Head of Financial Market Analysis Department	rahmanto.raharja@mandirisekuritas.co.id
Muhamad Tedja Kusuma T.	Financial Market Analyst Support	muhammad.tanjung@mandirisekuritas.co.id

Technical Analyst Team

Hadiyansyah, CFTe, CFP	Head of Technical Analysis Department	hadiyansyah@mandirisekuritas.co.id
Diana Febri Yanti	Technical Analyst Support	dyanti375@mandirisekuritas.co.id

Divisi Retail Mandiri Sekuritas

Social Media	Instagram	@mandiri_sekuritas
	Facebook	Mandiri Sekuritas Online Trading
	Twitter	Mandiri_OLT
	LinkedIn	Mandiri Sekuritas
	TikTok	@mandirisekuritas
Care Center Call		14032
Care Center Email		Care_center@mandirisekuritas.co.id
Website		Growin.id
		www.mandirisekuritas.co.id

Disclaimer

- Informasi/materi ("Report") ini tidak dimaksudkan untuk kepentingan publikasi umum. Tanpa mendapatkan izin dan konfirmasi terlebih dahulu dari Mandiri Sekuritas maka isi dari Report tidak dapat digunakan, ditulis ulang dan/atau disampaikan kembali dalam bentuk maupun jenis media apapun. Untuk kepentingan publikasi silahkan menghubungi email: corsec@mandirisek.co.id
- Investasi dan transaksi saham memiliki potensi keuntungan maupun risiko kerugian, setiap tindakan dan/atau keputusan yang Anda ambil berdasarkan Report ini sepenuhnya merupakan risiko Anda sendiri. Mandiri Sekuritas tidak bertanggung jawab serta tidak dapat dimintai pertanggungjawaban atas penggunaan informasi dan/atau rekomendasi dalam Report ini. Walaupun Mandiri Sekuritas telah berupaya menyajikan teks, gambar maupun tampilan grafis dalam Report ini secara cermat, namun Mandiri Sekuritas tidak memberikan jaminan terhadap kelengkapan, ketepatan dan keakuratan data dan/atau informasi dimaksud.
- Hasil analisa saham pada Report ini semata-mata berdasarkan analisa teknikal dalam kurun waktu investasi efektif di bawah satu bulan. Pendekatan analisa teknikal belum tentu sesuai dan dapat digunakan oleh semua investor, dalam hal ini Anda wajib melakukan penilaian sendiri terhadap kesesuaian pendekatan analisa investasi dengan profil risiko masing-masing. Perlu dipahami bahwa fokus dari analisa teknikal adalah melihat arah pergerakan saham dengan mempertimbangkan beberapa indikator pasar yang berbeda dengan analisa fundamental, sehingga rekomendasi yang dihasilkan dari kedua pendekatan analisa tersebut bisa berbeda.